

Determinasi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi UMSIDA Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating untuk Implementasi SDGs No.4

Oleh:

Siti Nur Afifah,

Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2024



Pendahuluan

Latar Belakang

- Persepsi ialah sudut pandang seseorang sehubungan dengan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ketika mempertimbangkan suatu permasalahan ataupun masalah
- Persepsi etis seseorang dipengaruhi oleh uang (*Love of Money*)
- Machiavellian juga menjadi faktor yang menyebabkan seseorang bertindak tidak etis
- Idealisme dapat menghindari tindakan yang berdampak negatif,
- Sedangkan sifat religiusitas ini yang bisa mencegah perilaku menyimpang khususnya yang bertindak tidak etis

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah love of money berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan dapat di moderasi religiusitas?
2. Apakah Machiavellian berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan dapat di moderasi religiusitas?
3. Apakah idealism berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan dapat di moderasi religiusitas?

Metode

Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian Kuantitatif
2. menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuisisioner menggunakan *google form*

Populasi dan Sampel

1. Populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa prodi akuntansi UMSIDA angkatan 2020 dengan jumlah 164 mahasiswa
2. Untuk jumlah sampel berjumlah 116
3. Teknik yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*

Analisis Data

1. Memakai aplikasi SPSS
2. Uji kualitas data dengan uji validitas dan uji reabilitas
3. Uji hipotesis dengan uji Regresi Linier Berganda, Moderat Regression Analysis (MRA) dan Uji T

Hasil

- Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Love of Money</i> (LOM)	LOV01	0,683	0,190	Valid
	LOV02	0,721	0,190	Valid
	LOV03	0,798	0,190	Valid
	LOV04	0,744	0,190	Valid
	LOV05	0,766	0,190	Valid
<i>Machiavellian</i> (MACH)	MACH01	0,748	0,190	Valid
	MACH02	0,682	0,190	Valid
	MACH03	0,823	0,190	Valid
	MACH04	0,702	0,190	Valid
	MACH05	0,601	0,190	Valid
Idealisme (IDL)	IDL01	0,702	0,190	Valid
	IDL02	0,699	0,190	Valid
	IDL03	0,611	0,190	Valid
	IDL04	0,658	0,190	Valid
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (PERS)	PERS01	0,750	0,190	Valid
	PERS02	0,848	0,190	Valid
	PERS03	0,770	0,190	Valid
Religiusitas (RLG)	RLG01	0,720	0,190	Valid
	RLG02	0,733	0,190	Valid
	RLG03	0,786	0,190	Valid
	RLG04	0,719	0,190	Valid
	RLG05	0,784	0,190	Valid
	RLG06	0,782	0,190	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil

- Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Standar Reliabel	Keterangan
<i>Love of Money</i>	0,790	0,60	Reliable
<i>Machiavellian</i>	0,782	0,60	Reliable
Idealisme	0,761	0,60	Reliable
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	0,821	0,60	Reliable
Religiusitas	0,784	0,60	Reliable

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil

- Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.533	1.877		5.079	.000
	Love of Money	-.316	.083	-.366	-3.834	.000
	Machiavellian	-.227	.098	-.184	-2.304	.024
	Idealisme	.524	.131	.293	.2.053	.043

a. Dependent Variable: Persepsi Etis

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil

- Uji MRA (Moderat Regression Analysis)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.816	3.540		3.338	.001
	Love of Money	-1.613	.027	-1.863	-59.678	.000
	Machiavellian	.339	.166	.464	2.044	.044
	Idealisme	1.519	.187	1.500	8.104	.000
	Religiusitas	-.318	.125	-.307	-2.542	.013
	X1Z	.062	.001	2.494	54.666	.000
	X2Z	-.057	.006	-1.885	-8.648	.000
	X3Z	-.004	.007	-.148	-.633	.628

a. Dependent Variable: Persepsi Etis

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil

- Uji T

Variabel	T hitung	Sig.	Keterangan
<i>Love of Money</i> terhadap persepsi etis (H1)	-3,834	0,000	Diterima
<i>Machiavellian</i> terhadap persepsi etis (H2)	-2,304	0,024	Diterima
Idealisme terhadap persepsi etis (H3)	2,053	0,043	Diterima
<i>Love of Money</i> terhadap persepsi etis di moderasi Religiusitas (H4)	54,666	0,000	Diterima
<i>Machiavellian</i> terhadap persepsi etis di moderasi Religiusitas (H5)	-8,648	0,000	Diterima
Idealisme terhadap persepsi etis di moderasi Religiusitas (H6)	-633	0,628	Ditolak

Sumber : Data diolah, 2024

Pembahasan

- **Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (H1)**

Variabel *love of money* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi memiliki T hitung sebesar -3,834, sedangkan diketahui nilai T tabel adalah 0,1900, nilai signifikansi variabel *love of money* sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai beta untuk variabel *love of money* menunjukkan arah negative. Sehingga dapat diketahui bahwa *love of money* memiliki pengaruh negative terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *love of money* memiliki dampak negative pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *love of money* mahasiswa akuntansi, semakin rendah pula persepsi etisnya. Orang yang terlalu mencintai uang cenderung menganggap uang sebagai kebutuhan dan memiliki ambisi untuk memperolehnya dengan berbagai cara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [42], [43] yang menemukan bahwa *love of money* berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pembahasan

- **Pengaruh Machiavellian terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (H2)**

Variabel *Machiavellian* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi memiliki T hitung sebesar -2.304, sedangkan diketahui nilai T tabel adalah 0,1900. Nilai signifikansi variabel *Machiavellian* sebesar 0,024. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$. Nilai beta untuk variabel Machiavellian menunjukkan arah negative. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sifat Machiavellian memiliki dampak negative pada persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Machiavellian memiliki dampak negative terhadap persepsi etika mahasiswa akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Machiavellian pada mahasiswa akuntansi, semakin rendah persepsi mereka terhadap etika, atau sebaliknya, semakin rendah tingkat Machiavellian, semakin tinggi persepsi mereka terhadap etika. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [42], [2] yang menemukan bahwa *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Ketika seseorang memiliki tingkat Machiavellian yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus pada hasil akhir daripada prosesnya. Hal ini menyebabkan mereka menggunakan berbagai cara untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Pembahasan

- **Pengaruh idealism terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (H3)**

Variabel idealisme terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi memiliki T hitung sebesar 2,053, sedangkan diketahui nilai T tabel adalah 0,1900. Nilai signifikansi variabel idealism sebesar 0,043. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Nilai beta untuk variabel idealism menunjukkan arah positif. Ini menandakan bahwa idealisme memiliki dampak positif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa idealism berkontribusi positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Yang berarti semakin tinggi tingkat idealism mahasiswa akuntansi, semakin tinggi juga persepsi etis mereka. Artinya idealism memiliki pengaruh yang sejalan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan [39], [25] yang menemukan bahwa idealism berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [44] yang menemukan bahwa idealism tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai krisis etika akuntan.

Pembahasan

- **Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di moderasi religiusitas (H4)**

Variabel *love of money* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi di moderasi oleh Religiusitas memiliki T hitung sebesar 54,666. Sedangkan nilai signifikansinya 0,000 ($<0,05$) dapat di interpretasikan bahwasannya variabel Religiusitas memperkuat hubungan atau dapat memoderasi hubungan antara variabel *love of money* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [28] yang menyatakan religiusitas memperkuat hubungan atau dapat memoderasi hubungan antara variabel *love of money* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi.

Pembahasan

- **Pengaruh Machiavellian terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di moderasi religiusitas (H5)**

Varibel *Machiavellian* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi di moderasi oleh Religiusitas memiliki T hitung sebesar -8.648. Sedangkan nilai signifikansinya 0,000 ($<0,05$) dapat diinterpretasikan bahwasannya variabel Religiusitas memperkuat hubungan atau dapat memoderasi hubungan antara variabel *Machiavellian* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [28] yang menyatakan religiusitas memperkuat hubungan atau dapat memoderasi hubungan antara variabel *Machiavellian* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi. Dikarenakan variabel Machiavellian ini ialah merujuk ke perilaku negative jadi variabel religiusitas mampu untuk memperkuat variabel tersebut.

Pembahasan

- **Pengaruh idealism terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di moderasi religiusitas (H6)**

Variabel Idealisme terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi di moderasi oleh Religiusitas memiliki T hitung sebesar -633. Sedangkan nilai signifikansinya 0,628 ($>0,05$) dapat diinterpretasikan bahwasannya variabel Religiusitas tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel Idealisme terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi. Studi-studi sebelumnya tentang variabel idealism dan religiusitas dalam konteks persepsi etis mahasiswa akuntansi telah menyoroti hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel idealism tidak memiliki peran moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara variabel religiusitas dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Temuan Penting

Cinta akan uang memiliki dampak negative terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Orang yang sangat mencintai uang cenderung menggunakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan mereka, bahkan jika itu melibatkan pelanggaran etika. Variabel Love of money ini mampu di moderasi atau di perkuat oleh variabel religiusitas. Machiavellian memiliki dampak negative terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Orang yang memiliki sifat Machiavellian cenderung lebih memprioritaskan hasil akhir daripada prinsip etika, sehingga mereka cenderung menggunakan berbagai cara untuk mencapai hasil yang diinginkan, bahkan jika itu melibatkan perilaku yang tidak etis dan kurang bertanggungjawab secara sosial. Variabel Machiavellian ini mampu di moderasi atau diperkuat oleh variabel religiusitas. Idealisme berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Seorang individu dengan idealism yang tinggi dalam tindakan etis akan menolak pelanggaran atau aktivitas yang tidak sesuai dengan standar etis, dengan demikian semakin tinggi tingkat idealisme seseorang, semakin tinggi juga persepsi etisnya. Variabel idealism ini tidak mampu di moderasi oleh variabel religiusitas.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat bagi mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi para pembaca, terutama mahasiswa akuntansi bahwa mereka harus mempersiapkan perilaku etis mereka sejak dini sebelum memasuki dunia kerja di masa mendatang.

- **Manfaat bagi perusahaan**

Dapat membantu perusahaan memahami perilaku etis karyawan potensial mereka dan dapat membantu perusahaan dalam merancang program pelatihan atau kebijakan yang mempromosikan sifat etis di tempat kerja.

Referensi

- [1] S. Hermawan and S. Biduri, *Akuntansi Keperilakuan*, Griya Kebonagung 2, Blok 12, No. 14 Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo: Pindomedia Pustaka, 2019, p. 2.
- [2] F. Delmi Yetti, E. Mawarni and J. Syafei, "Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Religiusitas dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, p. 205, Agustus 2022.
- [3] L. Pratiwi and Junaidi, "The Effect of Love of Money and Religiosity on Ethical Perceptions of Accounting Students," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 12, no. 1, p. 1, Januari-Juli 2023.
- [4] D. Maudya Rachmah and A. Kurniawan, "ANALYSIS OF LOVE OF MONEY WITH THE PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS ETHICS," *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, vol. 01, no. 02, p. 168, 2019.
- [5] A. Alfitriani, T. Erawati and Suyanto, "PENGARUH IDEALISME, RELATIVISME, PENDIDIKAN ETIKA BISNIS, DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG KRISIS ETIKA AKUNTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UST)," *Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 3, no. 2, p. 260, September 2021.
- [6] A. Hidayatullah and Sartini, "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, vol. 17, no. 1, p. 29, 2019.

